

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA MELALUI METODE BER CERITA
STORY BOOK READING
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DI BA AISYIYAH WARU 03 BAKI SUKOHARJO)**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi sebagian Prasarat
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

MUTIARA KHUSNUL KHOTIMAH
A520085120

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan formal pendidikan anak usia dini, seperti tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 7. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa TK yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun (Anonim, 2000:1).

Usia 4-5 merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia TK merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan. Membaca yang merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke

dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan (Noviar, 2007:57)

Mengajarkan membaca di TK dapat dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra skolastik atau pra akademik serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan. Di TK selain bermain sebagai bentuk kehidupan dalam kecakapan memperoleh ketrampilannya, anak-anak juga menerima berbagai pengetahuan dalam pembelajaran secara akademis untuk persiapan mereka memasuki pendidikan dasar selanjutnya.

Keberhasilan anak di sekolah, tidak bisa disangkal lagi telah banyak ditentukan oleh Kemampuan membaca. Anak mulai gemar membaca, untuk itu orang tua dan guru dapat membantu perkembangan bahasa dengan cara membaca buku cerita. Buku cerita hendaknya yang sesuai dengan usia dan menarik untuk anak. Setelah anak membaca cerita akan berfikir bahwa membaca dapat menjadi salah satu cara efektif untuk menunjukkan eksistensi diri orang memuji ketika anak dapat membaca dengan baik, dan guru memberi penguatan ketika dapat membaca dengan baik pula. Dorongan ini membuat anak merasa nyaman dan senang.

Menumbuhkan minat ketika belajar membaca dari anak Kelompok B di BA Aisyiyah Waru 03 tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru selalu menggunakan majalah dalam setiap kegiatan belajar, tidak tersedianya

berbagai macam buku cerita, guru kurang menguasai buku cerita dan juga latar pendidikan guru. Upaya dapat meningkatkan kemampuan membaca diperlukan penambahan berbagai buku cerita yang bekerja sama dengan komite sekolah, orang tua dan masyarakat sekitarnya. Usaha menunjang keberhasilan guru mengikuti seminar, *work shop*, pelatihan dan diskusi. Guru yang belum S1 kependidikan dianjurkan untuk kuliah sesuai dengan bidang yang diajarkan.

Kemampuan anak dalam membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar (Noviar, 2007:65). Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan tindakan adalah menggunakan pembelajaran tertentu, karena pembelajaran pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran. Untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan belajar membaca yang dilakukan pendidik dan peserta didik pembelajaran ini merupakan peran yang sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang diinginkan. Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca. Guru yang peduli dengan masalah ini terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode yang variasi agar anak tertarik dan bersemangat dalam belajar membaca. Salah satu metode membaca adalah metode bercerita *story book reading*.

Metode bercerita *story book reading* ini menggunakan buku bercerita bergambar yang ada tulisan dari cerita tersebut. Menurut Wright (Musfiroh,

2005:141) metode bercerita *story book reading* bertujuan untuk mengenalkan kepada anak huruf-huruf yang membentuk sebuah kata dan mendorong tumbuhnya kesiapan membaca pada anak. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang Upaya Peningkatan kemampuan Membaca Melalui Metode *story book reading* sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca di BA Aisyiyah Waru 03.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan membaca.
2. Kurang tepatnya metode dalam peningkatan kemampuan membaca.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca yang akan diterapkan adalah melalui metode bercerita *story book reading*.
2. Belajar anak di BA Aisyiyah Waru 03 pada bidang pengembangan bahasa khususnya membaca dibatasi dengan mencapai ketuntasan anak dapat membaca kalimat sederhana.

D. Perumusan Masalah

Pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah Metode Bercerita *Story book reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Secara Umum :

Untuk mengetahui pengaruh Metode bercerita *Story book reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Secara khusus :

1. Untuk mendiskripsikan implementasi peningkatan kemampuan membaca melalui metode bercerita *story book reading*.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca melalui metode bercerita *story book reading* Kelompok B di BA Aisyiyah Waru 03.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan dalam kegiatan membaca utamanya pada peningkatan kemampuan membaca melalui metode *story book reading*.

2. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru dan anak didik.

- a. Bagi guru dapat memanfaatkan metode ini untuk meningkatkan belajar membaca kepada anak, dan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Bagi anak didik dapat meningkatkan kemampuan membaca. Serta mengembangkan potensi yang dimiliki dalam setiap diri masing-masing.